

ABSTRAK

Silvester Arvan Lendis. 19.75.6690. **Dialog Intrareligius Raimundo Panikkar dan Sumbangannya Bagi Dialog Antaragama Di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Di tengah realitas empiris pluralitas agama di Indonesia konflik antarpemeluk agama kerap terjadi. Dialog antaragama yang disertai dengan model dialog intrareligius yang digagas oleh Raimundo Panikkar menjadi bagian integral dalam menciptakan kerukunan dan perdamaian antarumat beragama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan tentang dialog antaragama di Indonesia, (2) menjelaskan pentingnya mengadakan dialog antaragama di Indonesia di tengah realitas empiris pluralitas agama, (3) memahami dan menjelaskan sumbangan dialog intrareligius yang digagas oleh Raimundo Panikkar bagi dialog antaragama di Indonesia.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode kepustakaan. Penulis menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan tema tentang dialog intrareligius menurut Raimundo Panikkar, realitas konflik, dialog antaragama dan realitas pluralitas agama di Indonesia.

Berdasarkan studi yang dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa hal mengenai sumbangan dialog intrareligius menurut Raimundo Panikkar bagi dialog antaragama di Indonesia. 1) Demi menjaga integritas masyarakat Indonesia di tengah realitas empiris pluralitas agama, maka dibutuhkan dialog antaragama. Dialog antaragama memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan umat beragama di Indonesia, yakni untuk mencapai pemahaman yang baik bagi setiap umat beragama mengenai eksistensi agama dan kebenaran yang terkandung di dalamnya. Pencapaian pemahaman ini dapat mengantarkan setiap orang untuk selalu membudayakan nilai toleransi dan kerukunan di tengah perbedaan, khususnya agama. 2) Demi mencapai mutu dialog yang efektif, bermuatan nilai positif dan berdaya konstruktif, maka dialog antaragama di Indonesia mesti didasari dengan dialog intrareligius. Mengadakan dialog antaragama yang disertai dengan dialog intrareligius ini merupakan langkah preventif untuk mengatasi konflik yang kerap terjadi. Corak dialog antaragama yang disertai dengan dialog intrareligius ini menuntut keterbukaan, sikap kritis dan juga iman yang mendalam dari para peserta dialog. Tempat dialog ini adalah batin setiap individu. Di dalam batin setiap orang merefleksi secara kritis pengalaman keberagaman sendiri sebelum memasuki ke dalam pengalaman keberagaman orang lain. Praksis dialog antaragama yang disertai dengan dialog intrareligius menjadi basis legitimasi demi terwujudnya kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Kata kunci: dialog antaragama, dialog intrareligius, realitas pluralitas agama di Indonesia, konflik.

ABSTRACT

Silvester Arvan Lendis. 19.75.6690. **Raimundo Panikkar's Intrareligious Dialogue and Its Contribution to Interreligious Dialogue in Indonesia.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

In the midst of the empirical reality of religious plurality in Indonesia, conflicts between religious adherents often occur. Interreligious dialogue accompanied by an intrareligious dialogue model initiated by Raimundo Panikkar is an integral part in creating harmony and peace among religious communities in Indonesia. This study aims to (1) describe and explain interreligious dialogue in Indonesia, (2) explain the importance of holding interreligious dialogue in Indonesia amidst the empirical reality of religious plurality, (3) understand and explain the contribution of intrareligious dialogue initiated by Raimundo Panikkar to interreligious dialogue in Indonesia.

The design of this research is descriptive qualitative with a literature study. The author made use literatures related to the theme of intrareligious dialogue according to Raimundo Panikkar, the reality of conflict, interreligious dialogue and the reality of religious plurality in Indonesia.

Based on the studies conducted, the author concluded several things regarding the contribution of intrareligious dialogue according to Raimundo Panikkar for interreligious dialogue in Indonesia. 1) In order to maintain the integrity of Indonesian society in the midst of the empirical reality of religious plurality, interfaith dialogue is needed. Interreligious dialogue has a major influence on the life of religious communities in Indonesia, namely to achieve a good understanding for every religious community regarding the existence of religion and the truth contained therein. The attainment of this understanding can lead everyone to always cultivate the values of tolerance and harmony amidst differences, especially religion. 2) In order to achieve the quality of dialogue that is effective, contains positive values and has constructive power, interreligious dialogue in Indonesia must be based on intrareligious dialogue. Holding interreligious dialogue accompanied by intrareligious dialogue is a preventive measure to overcome conflicts that often occur. This style of interreligious dialogue accompanied by intrareligious dialogue demands openness, a critical attitude as well as deep faith from the participants in the dialogue. The place of this dialogue is the mind of each individual. Inside each person reflects critically on their own religious experience before entering into the religious experience of others. The practice of inter-religious dialogue accompanied by intra-religious dialogue is the basis of legitimacy for the realization of inter-religious harmony in Indonesia.

Keywords: interreligious dialogue, intrareligious dialogue, the reality of religious plurality in Indonesia, conflict.